

## **Evaluasi Hasil Belajar sebagai Instrumen Peningkatan Mutu**

### **Pendidikan: Kajian Teoritis dan Praktis**

Christella Miranda Josephie Simbolon<sup>1</sup>, Septy Idola Simamora<sup>2</sup>, Emi Debora Sinaga<sup>3</sup>, Deni Adriani<sup>4</sup>, Muhammad Bukhori Dalimunthe<sup>5</sup>

Institusi / lembaga Penulis (<sup>1</sup>PENDIDIKAN EKONOMI FE UNIMED)

Institusi / lembaga Penulis (<sup>2</sup>PENDIDIKAN EKONOMI FE UNIMED)

Institusi / lembaga Penulis (<sup>3</sup>PENDIDIKAN EKONOMI FE UNIMED)

Institusi / lembaga Penulis (<sup>4</sup>PENDIDIKAN EKONOMI FE UNIMED)

Institusi / lembaga Penulis (<sup>5</sup>PENDIDIKAN EKONOMI FE UNIMED)

Alamat e-mail : ([christellasimbolon@gmail.com](mailto:christellasimbolon@gmail.com)<sup>1</sup>, [emideborasinaga@gmail.com](mailto:emideborasinaga@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[simamorasepti1@gmail.com](mailto:simamorasepti1@gmail.com)<sup>3</sup>, [deni\\_adriani@unimed.ac.id](mailto:deni_adriani@unimed.ac.id)<sup>4</sup>,  
[daliori86@unimed.ac.id](mailto:daliori86@unimed.ac.id)<sup>5</sup>

### **ABSTRACT**

*Evaluation of learning outcomes is a crucial component of the education system, playing a role in determining the quality of the learning process and outcomes. As educational paradigms evolve, evaluation no longer serves solely as a measure of academic achievement but also as a strategic instrument for continuously improving the quality of education. This study aims to analyze the role of evaluation of learning outcomes from theoretical and practical perspectives in efforts to improve the quality of education. The method used was a literature study using a Systematic Literature Review (SLR) approach, which involved collecting, selecting, and analyzing various relevant scientific sources. Data were analyzed using content analysis and narrative synthesis techniques to identify patterns, themes, and relationships between concepts. The study results indicate that evaluation of learning outcomes has shifted from a summative approach to a more formative, diagnostic, and holistic approach. Effective evaluation must be integrated into the learning process, encompassing cognitive, affective, and psychomotor aspects, and supported by the use of technology. Furthermore, a gap was identified between theoretical concepts and practice, particularly regarding educator competency and the administrative nature of evaluation implementation. Thus, evaluation of learning outcomes plays a strategic role in improving the quality of education if designed and implemented appropriately, systematically, and sustainably.*

**Keywords:** *Evaluation Of Learning Outcomes, Quality Of Education, Formative Assessment, Independent Curriculum, Systematic Literature Review*

### **ABSTRAK**

Evaluasi hasil belajar merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang berperan dalam menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Seiring perkembangan paradigma pendidikan, evaluasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian akademik, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran evaluasi hasil belajar dari perspektif teoretis dan praktis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yang melibatkan pengumpulan, seleksi, dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi dan sintesis naratif untuk mengidentifikasi pola, tema, serta hubungan antar konsep. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar mengalami pergeseran dari pendekatan sumatif menuju pendekatan yang lebih formatif, diagnostik, dan holistik. Evaluasi yang efektif harus terintegrasi dalam proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta didukung oleh pemanfaatan teknologi. Selain itu, ditemukan adanya kesenjangan antara konsep teoretis dan praktik di lapangan, terutama terkait kompetensi pendidik dan implementasi evaluasi yang masih bersifat administratif.

Dengan demikian, evaluasi hasil belajar memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan apabila dirancang dan diimplementasikan secara tepat, sistematis, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Evaluasi Hasil Belajar, Mutu Pendidikan, Asesmen Formatif, Kurikulum Merdeka, Systematic Literature Review

## **A. Pendahuluan**

Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu komponen fundamental dalam sistem pendidikan yang berperan penting dalam menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dalam konteks pendidikan modern, evaluasi tidak lagi dipandang sekadar sebagai alat untuk mengukur pencapaian akademik peserta didik, melainkan sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Melalui evaluasi yang tepat, pendidik dapat memperoleh informasi komprehensif mengenai efektivitas proses pembelajaran, kesesuaian kurikulum, serta tingkat pencapaian kompetensi peserta didik (Arbeni et al., 2025).

Seiring dengan perkembangan paradigma pendidikan abad ke-21, evaluasi hasil belajar mengalami transformasi signifikan dari pendekatan tradisional yang berorientasi pada tes menuju pendekatan yang lebih autentik, formatif, dan berpusat pada peserta didik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan asesmen formatif secara sistematis mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena memberikan umpan balik yang berkelanjutan (Ramdhani et al., 2024). Hal ini menegaskan bahwa evaluasi memiliki fungsi diagnostik dan formatif yang krusial dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Urgensi evaluasi hasil belajar semakin meningkat dalam era

globalisasi dan digitalisasi pendidikan. Data dari berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi berbasis digital dan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterlibatan peserta didik (Simamora & Saptono, 2024). Selain itu, integrasi teknologi dalam evaluasi memungkinkan pengumpulan data yang lebih akurat dan real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam peningkatan mutu pendidikan.

Di Indonesia, tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan masih menjadi isu strategis. Berbagai laporan menunjukkan bahwa capaian hasil belajar peserta didik masih belum merata, baik dari segi kualitas maupun distribusi antar wilayah. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kondisi tersebut adalah belum optimalnya sistem evaluasi pembelajaran yang digunakan di sekolah. Evaluasi sering kali masih berfokus pada aspek kognitif semata dan belum sepenuhnya mencerminkan kompetensi holistik peserta (Fatoni & Subando, 2024).

Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya pemahaman pendidik dalam

merancang dan mengimplementasikan evaluasi yang efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu. Banyak praktik evaluasi yang masih bersifat administratif dan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai alat refleksi dan perbaikan pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil evaluasi tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran (Alamsyah, 2024).

Selain itu, terdapat kesenjangan antara konsep evaluasi pembelajaran secara teoretis dengan praktik di lapangan. Secara teoretis, evaluasi seharusnya mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Namun, dalam praktiknya, evaluasi lebih banyak menitikberatkan pada hasil tes tertulis. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya kajian yang mengintegrasikan perspektif teoretis dan praktis dalam evaluasi hasil belajar (Dianti et al., 2025).

Dalam beberapa tahun terakhir, muncul berbagai inovasi dalam evaluasi pembelajaran, seperti asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen berbasis teknologi. Penelitian menunjukkan

bahwa kombinasi berbagai jenis asesmen tersebut dapat meningkatkan efektivitas sistem evaluasi pendidikan secara keseluruhan (Dianti et al., 2025). Namun, implementasi inovasi ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi guru dan infrastruktur pendidikan.

Lebih lanjut, kebijakan pendidikan seperti Kurikulum Merdeka di Indonesia menekankan pentingnya evaluasi yang berorientasi pada pembelajaran mendalam dan pengembangan kompetensi. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini menuntut adanya perubahan paradigma dalam memahami dan menerapkan evaluasi hasil belajar (Millatina et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kebutuhan mendesak untuk mengkaji secara komprehensif peran evaluasi hasil belajar sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan. Kajian ini penting untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik serta memberikan rekomendasi yang

aplikatif bagi para pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara teoretis dan praktis peran evaluasi hasil belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Secara teoretis, artikel ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang evaluasi pendidikan. Secara praktis, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan evaluasi yang efektif, serta bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan sistem evaluasi pendidikan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan kajian literatur (*literature review*), yaitu suatu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik yang dikaji. Kajian literatur bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep, teori, serta temuan empiris terkait evaluasi hasil belajar sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan. Metode ini dinilai tepat

karena mampu memberikan gambaran menyeluruh tanpa harus melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung (Widiada, 2025).

### **Strategi Pencapaian**

Secara khusus, penelitian ini mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode kajian literatur yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan transparan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu. Pendekatan SLR memungkinkan peneliti untuk meminimalkan bias dalam pemilihan sumber dan meningkatkan validitas temuan (Sutanto & Utami, 2021).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, karena data yang dianalisis berupa teks, konsep, dan hasil penelitian yang dijelaskan secara naratif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena evaluasi hasil belajar secara mendalam serta menginterpretasikan hubungan antara evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan (Afsari et al., 2021).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yaitu berbagai publikasi ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional, prosiding, buku akademik, serta laporan penelitian yang relevan. Sumber-sumber tersebut dipilih karena memiliki kredibilitas ilmiah dan telah melalui proses peer-review, sehingga dapat dipercaya sebagai dasar analisis (Saputra, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi pustaka (library research), yaitu dengan menelusuri berbagai database ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal nasional. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain “evaluasi hasil belajar”, “learning outcomes assessment”, “quality of education”, dan “educational evaluation” untuk memastikan relevansi sumber dengan topik penelitian.

### **Kriteria Seleksi**

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan SLR, yaitu identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa hanya artikel yang relevan dan berkualitas

tinggi yang digunakan dalam penelitian (Suhartono, 2017).

Pada tahap identifikasi, peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin artikel yang berkaitan dengan topik evaluasi hasil belajar dan mutu pendidikan. Artikel yang dikumpulkan berasal dari rentang waktu tertentu (misalnya 2015–2025) untuk memastikan bahwa data yang digunakan mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.

Selanjutnya, pada tahap seleksi, dilakukan penyaringan terhadap artikel yang telah dikumpulkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi relevansi topik, jenis publikasi ilmiah, serta keterkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, artikel yang tidak relevan atau tidak memiliki kualitas akademik yang memadai akan dikeluarkan dari analisis.

Tahap berikutnya adalah evaluasi kualitas literatur, di mana setiap artikel yang terpilih dianalisis berdasarkan kualitas metodologi, kejelasan tujuan penelitian, serta kontribusi terhadap bidang kajian. Evaluasi ini bertujuan untuk

memastikan bahwa sumber yang digunakan benar-benar valid dan dapat mendukung analisis secara ilmiah (Nurfadilah & Hakim, 2022).

Setelah itu, dilakukan tahap ekstraksi data, yaitu proses pengambilan informasi penting dari setiap artikel, seperti tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, dan temuan utama. Data yang telah diekstraksi kemudian disusun dalam bentuk matriks untuk memudahkan proses analisis.

### **Analisis**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkategorikan, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk menemukan pola, tema, dan hubungan antar konsep (Syauqi et al., 2026).

Selain analisis isi, penelitian ini juga menggunakan teknik sintesis naratif, yaitu menggabungkan berbagai temuan dari literatur yang berbeda untuk membentuk pemahaman yang utuh mengenai peran evaluasi hasil belajar. Sintesis ini dilakukan dengan membandingkan dan mengintegrasikan hasil penelitian

yang memiliki kesamaan maupun perbedaan.

Dalam proses analisis, peneliti juga melakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan keakuratan dan keandalan data. Triangulasi ini penting untuk mengurangi bias dan memastikan bahwa temuan yang dihasilkan bersifat objektif.

Penelitian ini tidak melibatkan subjek atau responden secara langsung karena menggunakan pendekatan kajian literatur. Oleh karena itu, tidak terdapat proses pengambilan sampel seperti pada penelitian kuantitatif atau kualitatif lapangan. Namun demikian, konsep sampling tetap diterapkan dalam bentuk pemilihan literatur secara purposive.

Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih artikel yang dianggap paling relevan dan representatif terhadap topik penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada kriteria tertentu, seperti kesesuaian topik, kualitas jurnal, serta kontribusi terhadap pengembangan teori evaluasi Pendidikan (Rahmat & Ambiyar, 2025).

Untuk menjaga validitas penelitian, peneliti memastikan bahwa seluruh proses dilakukan secara transparan dan dapat direplikasi. Hal ini mencakup dokumentasi proses pencarian literatur, kriteria seleksi, serta metode analisis yang digunakan. Reliabilitas penelitian juga dijaga dengan cara menggunakan sumber-sumber yang konsisten dan terpercaya, serta menghindari penggunaan referensi yang tidak memiliki dasar ilmiah yang kuat. Selain itu, penggunaan pendekatan sistematis dalam SLR membantu meningkatkan konsistensi hasil penelitian.

Metode penelitian ini dipilih karena relevan dengan tujuan artikel, yaitu untuk menganalisis secara komprehensif peran evaluasi hasil belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan mengkaji berbagai literatur, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang luas dan mendalam mengenai topik yang dibahas. Hasil dari metode ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan, karena didasarkan pada berbagai sumber ilmiah yang telah teruji. Selain itu, pendekatan ini juga

memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan peluang penelitian di masa depan. Metode kajian literatur dengan pendekatan SLR memberikan kerangka kerja yang sistematis dan ilmiah dalam menganalisis evaluasi hasil belajar. Metode ini tidak hanya memperkuat landasan teoretis, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan sistem evaluasi pendidikan. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan penelitian serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

Hasilnya dikategorikan ke dalam beberapa tema utama berdasarkan penelitian literatur terhadap sepuluh jurnal nasional yang relevan. Tema-tema tersebut meliputi fungsi evaluasi, metode evaluasi, integrasi dalam kurikulum, pemanfaatan teknologi, masalah implementasi, dan peran evaluasi

dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tabel berikut menunjukkan hasil sintesis.

**Tabel 1. Sintesis Temuan Kajian Evaluasi Hasil Belajar**

| <b>No</b> | <b>Tema Utama</b>             | <b>Temuan Studi Terdahulu</b>                                                                                          | <b>Perbandingan</b>                                     | <b>Sintesis</b>                                           |
|-----------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1         | Fungsi Evaluasi Hasil Belajar | Evaluasi tidak hanya sebagai penilaian akhir, tetapi juga sebagai alat diagnostik dan formatif (Ramdhani et al., 2024) | Studi lama fokus pada sumatif, studi baru pada formatif | Evaluasi harus berkelanjutan untuk perbaikan pembelajaran |

|   |                                        |                                                                                                                                                                                                                                |                                                                            |                                                                                          |   |                                |                                                                                                                                                     |                                                                                                    |                                                                                |                               |
|---|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 2 | Pend<br>ekata<br>n<br>Evalu<br>asi     | Evalua<br>si<br>masih<br>didom<br>inasi<br>tes<br>tertuli<br>s,<br>seme<br>ntara<br>ases<br>men<br>autent<br>ik<br>mulai<br>berke<br>mban<br>g<br>(Fato<br>ni &<br>Suba<br>ndo,<br>2024);<br>(Diant<br>i et al.,<br>2025)<br>) | Teori<br>bersifa<br>t<br>holistik<br>,<br>praktik<br>masih<br>kogniti<br>f | Kombi<br>nasi<br>ases<br>men<br>memb<br>erikan<br>hasil<br>lebih<br>kompr<br>ehens<br>if |   |                                | Moder<br>n                                                                                                                                          | kanka<br>n<br>evalu<br>asi<br>berba<br>sis<br>komp<br>etensi<br>(Millat<br>ina et<br>al.,<br>2024) | baru<br>fokus<br>proses                                                        | dalam<br>pemb<br>elajar<br>an |
|   |                                        |                                                                                                                                                                                                                                |                                                                            |                                                                                          | 4 | Integr<br>asi<br>Tekno<br>logi | Evalua<br>si<br>digital<br>menin<br>gkatk<br>an<br>efisie<br>nsi<br>dan<br>keterli<br>batan<br>siswa<br>(Sima<br>mora<br>&<br>Sapto<br>no,<br>2024) | Digital<br>lebih<br>unggul<br>diband<br>ing<br>konve<br>nsiona<br>l                                | Tekno<br>logi<br>memp<br>erkuat<br>evalu<br>asi<br>jika<br>diduk<br>ung<br>SDM |                               |
| 3 | Evalu<br>asi<br>dalam<br>Kuriku<br>lum | Kuriku<br>lum<br>Merde<br>ka<br>mene                                                                                                                                                                                           | Kurikul<br>um<br>lama<br>fokus<br>hasil,                                   | Evalu<br>asi<br>harus<br>terinte<br>grasi                                                |   | 5                              | Tanta<br>ngan                                                                                                                                       | Guru<br>masih                                                                                      | Teori<br>berke                                                                 | Komp<br>etensi                |

|   |                               |                                                                                         |                              |                                   |
|---|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|
|   | Implementasi                  | menganggap evaluasi sebagai administrasi ((Alamsyah, 2024); (Nurfadilah & Hakim, 2022)) | mbang, praktik belum optimal | guru menjadi kunci                |
| 6 | Kesengajaan Teori dan Praktik | Evaluasi ideal mencakup kognitif, afektif, psikomotorik (Diant                          | Praktik masih fokus kognitif | Perlu penerapan evaluasi holistik |

|   |                                      |                                                                                 |                                         |                                                      |
|---|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------|
|   |                                      | i et al., 2025)                                                                 |                                         |                                                      |
| 7 | Peran Evaluasi dalam Mutu Pendidikan | Evaluasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Saputra, 2023) | Evaluasi sering hanya sebagai alat ukur | Evaluasi harus digunakan untuk pengambilan keputusan |
| 8 | Desain Evaluasi Pembelajaran         | Perencanaan evaluasi yang sistematis meningkatkan efektivitas                   | Evaluasi sering tidak dirancang matang  | Evaluasi harus dirancang secara sistematis           |

|    |                            |                                                                            |                                          |                                             |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------|
|    |                            | pembelajaran (Rahmat & Ambiyar, 2025)                                      |                                          |                                             |
| 9  | Evaluasi sebagai Refleksi  | Evaluasi membantu guru memperbaiki strategi mengajar (Afsari et al., 2021) | Evaluasi jarang digunakan untuk refleksi | Evaluasi harus menjadi alat refleksi        |
| 10 | Keterlibatan Peserta Didik | Evaluasi dapat meningkatkan partisipasi siswa                              | Evaluasi tradisional bersifat pasif      | Evaluasi partisipatif meningkatkan motivasi |

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil sintesis yang ditunjukkan dalam Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Temuan tersebut menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam fungsi, metode, dan penerapan di lapangan.

(Ramdhani et al., 2024) menunjukkan bahwa fungsi evaluasi telah berkembang dari hanya mengukur hasil belajar menjadi alat diagnostik dan formatif yang membantu meningkatkan pembelajaran. Paradigma berubah menuju evaluasi berkelanjutan. Ini berbeda dengan metode sebelumnya yang lebih fokus pada evaluasi sumatif. (Saputra, 2023) memperkuat ini dengan mengatakan bahwa evaluasi dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara langsung jika digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Oleh karena itu, evaluasi yang efektif adalah evaluasi yang tidak hanya menilai hasil tetapi juga mengevaluasi proses pembelajaran yang lebih baik.

(Fatoni & Subando, 2024) menemukan bahwa ujian sekolah masih didominasi oleh tes tertulis yang berfokus pada aspek kognitif. Di sisi lain, (Dianti et al., 2025) menekankan bahwa evaluasi holistik, yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik, sangat penting. Ada perbedaan antara teori dan praktik, seperti yang ditunjukkan oleh perbandingan ini. Oleh karena itu, kesimpulan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa menggabungkan asesmen autentik, formatif, dan diagnostik menjadi metode yang lebih efektif untuk menilai hasil belajar secara menyeluruh.

(Millatina et al., 2024) menunjukkan dalam hal kebijakan pendidikan bahwa Kurikulum Merdeka menekankan evaluasi berbasis kompetensi dan pembelajaran mendalam. Pendekatan ini lebih menekankan proses belajar dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya yang berfokus pada hasil. Ini menunjukkan bahwa evaluasi harus menjadi bagian integral dari proses belajar, bukan hanya dilakukan setelah pelajaran selesai.

Selanjutnya, integrasi teknologi dalam evaluasi juga memberikan

dampak positif. (Simamora & Saptono, 2024) menemukan bahwa evaluasi berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keterlibatan peserta didik. Dibandingkan dengan metode konvensional, evaluasi digital lebih fleksibel dan cepat dalam memberikan umpan balik. Namun demikian, efektivitasnya tetap bergantung pada kompetensi guru dan ketersediaan infrastruktur.

Disisi lain, Ada banyak masalah yang masih dihadapi saat melakukan evaluasi (Alamsyah, 2024) menyatakan bahwa banyak pendidik masih menganggap evaluasi sebagai tugas administrasi. (Nurfadilah & Hakim, 2022) memperkuat hal ini dengan mengatakan bahwa guru harus lebih mahir dalam membuat instrumen evaluasi. Selain itu, (Rahmat & Ambiyar, 2025) menekankan bahwa desain evaluasi yang teratur sangat penting untuk pembelajaran yang lebih efektif. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kemajuan teori dan praktik di bidang ini.

Selain itu, (Afsari et al., 2021) mengatakan bahwa evaluasi harus digunakan sebagai alat untuk

merenungkan untuk meningkatkan strategi pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam evaluasi juga penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Terbukti bahwa evaluasi partisipatif lebih efektif daripada evaluasi pasif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar adalah yang berkelanjutan, terintegrasi dalam proses pembelajaran, menggunakan pendekatan holistik, dan didukung oleh kemampuan guru dan teknologi. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi tidak lagi dipandang hanya sebagai alat untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung perbaikan

proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran paradigma dari evaluasi yang bersifat sumatif menuju evaluasi yang lebih formatif, diagnostik, dan holistik. Evaluasi yang efektif adalah evaluasi yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, mencakup berbagai aspek kompetensi, serta mampu memberikan umpan balik yang konstruktif bagi peserta didik dan guru.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian. Namun demikian, implementasi evaluasi yang optimal masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait dengan kompetensi guru dan kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keberhasilan evaluasi hasil belajar sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan evaluasi

secara tepat, serta dukungan sistem pendidikan yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, S., Safitri, I., & Harahap, S. K. (2021). Systematic literature review: Efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*.
- Alamsyah, A. (2024). An analysis of the effectiveness of quantitative assessment in improving Islamic religious education learning outcomes. *Journal of Educational Research and Practice*.
- Arbeni, W., Naomira, D., Syahrapi, R. B., & Pratiwi, R. (2025). Educational evaluation: Types, processes, challenges, and implications for educational policy. *Holistic Journal of Education*.
- Dianti, K., Ulfah, M., & Salam, A. (2025). Analisis asesmen diagnostik, formatif dan sumatif serta implikasinya terhadap efektivitas sistem evaluasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan*.
- Fatoni, M. H., & Subando, J. (2024). The important role of learning evaluation for improving the quality of Islamic education: A literature study. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Millatina, N., Sholikhah, Z., & Noval, A. (2024). The independent curriculum assessment policy and its implications for Islamic religious education learning assessment. *Proceedings of Islamic Education Conference*.
- Nurfadilah, A., & Hakim, A. R. (2022). Systematic literature review: Pembelajaran matematika pada materi luas dan keliling segitiga. *Jurnal Pendidikan*.
- Rahmat, Z., & Ambiyar, A. (2025). Model evaluasi CIPP dalam program sekolah: Systematic literature review. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*.
- Ramdhani, L. I., Triana, D. D., & Madani, F. (2024). Enhancing student learning outcomes through formative assessment: A systematic literature review. *Mimbar Ilmu*.
- Saputra, B. (2023). Systematic literature review: Penggunaan Quizizz sebagai evaluasi pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Simamora, Y. L. P., & Saptono, A. (2024). The role of digital-based evaluation in improving learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Suhartono, E. (2017). Systematic literature review (SLR): Metode, manfaat, dan tantangan. *Jurnal INFOKAM*.
- Sutanto, N. H., & Utami, E. (2021). Systematic literature review untuk identifikasi metode evaluasi website layanan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah IT CIDA*.
- Syauqi, M. R. A., Nurfauji, B. B., & Saputra, H. H. (2026). A study of quantitative, qualitative, and mixed methods data analysis techniques: Systematic literature

*review. Interdisciplinary  
Research Journal.*